

DAFTAR PUSTAKA

- Adinegara, R. 2006. Penambahan Etinilestradiol pada Induksi Ovulasi Menggunakan Klomifen Sitrat: Pengaruh Terhadap Nilai Rheologi Lendir Serviks dan Ketebalan Endometrium [Tesis]. Universitas Diponegoro, Semarang. Hal. 27.
- Adjid, R.M.A. 2018. Strategi Alternatif Pengendalian Penyakit Reproduksi Menular Untuk Meningkatkan Efisiensi Reproduksi Sapi Potong. Balai Penelitian Veteriner. Bogor.
- Afiati, F., Herdis dan S. Said. 2013. Pembibitan Ternak Dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Andriani, A.I. 2018. Profil Bakteri Non Spesifik Dalam Saluran Reproduksi Sapi Perah Saat Inseminasi Buatan di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal. 1.
- Aryani, N. V. 2016. Hubungan Gejala Fisik Sapi Peranakan Ongole (PO) Estrus dengan Kadar Estradiol [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Gadjah Mada. Hal. 1.
- Astiti, N.M.A.G.R. 2018. Sapi Bali dan Pemasarannya. Program Studi Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Ball, P.J.H. and A.R. Peters. 2004. Reproduction in Cattle. Third edition. Blackwell Publishing. Oxford.
- Bangkit, A. F. 2013. Penentuan Estrus Melalui Gambaran Sitologi Ulas Vagina dan Hubungannya dengan Gejala Klinis Estrus pada Kambing Peternakan Etawah [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Hal. 3.
- Bajaj, N. K., S. Agrawal, S.K. Jain, V. Sharma, A. Mourya and O.P. Shrivastava. 2018. Antibioqram and Total Viable Bacteria Count in Uterine Lavage of Normal, Sub-Clinical and Clinical Endometritic Postpartum Buffaloes. Buffalo Bulletin. Vol.37 (1): 17-19.
- Bearden, H.J. and J.W. Fuquay. 1997. Applied Animal Reproduction, 4thed. Prentice Hall. New York.

- Cortes, M. E., F. Gonzalez, R. Hauyon and P. Vigil. 2014. Highly symmetrical crystallization in six rectilinear and well-defined axes found in bovine cervical mucus obtained at oestrus: a finding. *Rev Fac Med Vet Conflict of interest statement Zoot.* 61(2): 164-70.
- Cortes, M. E., F. Gonzalez and P. Vigil. 2014. Crystallization of Bovine Cervical Mucus at Oestrus: An Update. *Rev Med Vet.* (28): 103-16
- Destina, D.S., F. Faturahman, J. Hidayat, R.M. Hidayat, E. Dwi dan L. Ahmad. 2014. Makalah Reproduksi Ternak Perkawinan Alam. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Sumedang.
- Dolezel, R., M. Vecera, T. Palenik, S. Cech and M. Vyskoc. 2008. Systematic Clinical Examination of Early Postpartum Cows and Treatment of Puerperal Metritis Did Not Have Any Beneficial Effect on Subsequent Reproductive Performance. *Vet Med.* 53(2): 59–69.
- Fadhilla, G.F. 2018. Isolasi Bakteri Non Spesifik pada Saluran Reproduksi Sapi Perah yang Dikawinkan Secara Alami dan Secara Inseminasi Buatan [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal. 48.
- Fardiaz, S. 2001. Mikrobiologi Pangan I. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fatet A., M. T. Pellicer – Rubio and B. Leboeuf. 2010. Reproductive cycle of goats. *J Anireprosci.* 124:211-219.
- Hafez, E.S.E. 2000. *Reproduction in Farm Animals.* 7th Ed. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. Dunfermline. 165.
- Hardijanto., S. Susilowati., T. Hernawati., T. Sardjito dan T.W. Suprayogi. 2010. *Buku Ajar Inseminasi Buatan.* Airlangga University Press. Surabaya.
- Hariadi, H. M., H. S. Hardjopranyoto, Wurlina, H. A. Hermadi, B. Utomo, Rimayanti, I. N. Triana dan H. Ratnani. 2011. *Buku Ajar Ilmu Kemajiran pada Ternak.* Airlangga University Press. Surabaya.
- Hastono dan U. Adiati. 2008. Peningkatan Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Melalui Kawin Tepat Waktu. *Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas – 2020* :135-139.
- Hermadi, H. A. 2015. Pemberantasan Kasus Kemajiran pada Ternak Menuju Kemandirian di Bidang Kesehatan Reproduksi Hewan dan Ketahanan Pangan di Indonesia [Pidato Guru Besar]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Airlangga University Press. Surabaya.

- Ismaya. 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal. 78
- Ismudiono, P. Srianto, H. Anwar, S.P. Madyawati, A. Samik dan E. Safitri. 2010. Buku Ajar Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Izquierdo, A. C., Campos, V. M. X., Lang, C. G. R., Oaxaca, J. A. S., Soares, S. C., Jimenez, C. A. C., Jimenez, M. S. C., Betancurt, S. D. P., and Liera, J. E. G. 2008. Effect of the Offsprings Sex on Open Days in Dairy Cattle. *Journal Animal Veteriner*. 7 (10): 1329-1331.
- Kuswandi. 2017. Konsumsi Susu Masyarakat Indonesia Rendah, Kalah dari Negara ASEAN. *JawaPos.com*. 21 November.
- Kruse, W. E., I. Botz, S. Pohl, G. Rohr and T. Strowitzki. 2000. Anti- microbial activity of human cervical mucus. University of Heidelberg. Germany. *Jour. Hum. Reprod*. 15 (4): 778-784.
- Laven, R. 2015. Fertility in Dairy Herds – Advanced. *Animal Health Skills*. NADIS. <https://www.nadis.org.uk/disease-a-z/cattle/fertility-in-dairy-herds-advanced/part-7-using-bulls-the-benefits-and-pitfalls/>. [20 Februari 2019]
- Lesnierowski, G., J. Kijowski and J. Stangierski. 2003. DCS, SDS-PAGE and Spectrophotometry for Charactization of Modified Lysozyme. *Electronic Journal of Polish Agric. Universities. J. Food Sci. and Tech*. 6(1).
- Madyawati, S.P., P. Srianto dan W. Tyasningsih. 2018. Identifikasi Bakteri Dalam Saluran Reproduksi Sapi Perah Pasca Inseminasi Buatan Di Wilayah KUD Yang Digunakan Sebagai Tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH). Laporan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal. 14.
- Madyawati, S. P., P. Srianto, W. Tyasningsih, K. Sudrajad, A. T. L. Tari and E. Safitri. 2019. Screening the Reproductive Tract of Dairy Cattle for Pathogenic Micros. *The Indian Veterinary Journal*. 96(03): 12-15.
- Mardiati, S. M. 2003. Kadar garam Na lendir servik serta kadar garam Na dan K lendir mulut pada berbagai struktur daun pakis (tes ferning). Magister Ilmu Biomedik. Universitas Diponegoro, Semarang.

- McLandsborough, L.A. 2005. Food Microbiology Laboratory. Contemporary Food Science. CRC Press. Washington, D.C.
- Melendez, P. and C.A. Risco. 2016. Reproduction, Events and Management Pregnancy: Periparturient Disorders. Reference Module in Food Science.
- Melia, J. 2010. Gambaran Ultrasonografi Organ Reproduksi Sapi Endometritis Yang Diterapi Dengan Kombinasi Gentamicine, Flumequine dan Analog PGF 2α Secara Intra Uteri [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Hal. 3.
- Modi, L. C., B. N. Suthar, H. C. Nakhashi, V. K. Sharma and H. H. Panchasara. 2011. Physical characteristic of estrual cervical mucus and conception rate in repeat breeder kankrej cattle. IJAVMS. 5(4): 416-423.
- Mugera, G. M. 2000. Veterinary Pathology in The Tropics. Nairobi University Press. Kenya. 360
- Mukhlis. 2008. Mikrobiologi Pangan I. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Nainggolan, S. Y. 2017. WHO: Protein Terbaik dari Susu dan Telur. <https://www.medcom.id/rona/kesehatan/zNAGW8nk-who-protein-terbaik-dari-susu-dan-telur>. [29 September 2019]
- Okdogi. 2016. Jenis Sapi Perah dengan Produksi Susu Terbanyak. <https://okdogi.com/jenis-sapi-perah/>. [14 Januari 2019]
- Prawesthirini, S., N. Harijani, Budiarto, D. Raharjo, M.H. Effendi, A.T.S. Estoe pangestie dan H.P. Siswanto. 2018. Pedoman Praktikum Analisis Kualitas Susu, Daging dan Telur. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Predojevic, R. M., T. Petrujkic, T. B. Petrujkic and M. N. Predojevic, 2007. Influence of the ovarian hormones on the cervical mucus (biophysical properties) and sperm transport in relation to cow's conception rates. *Lucrări Stiințifice Medicină Veterinară, Timișoara* vol. xl, 91-94.
- Prihatno. 2017. Enam Kasus Gangguan Reproduksi Tertinggi pada Sapi di Indonesia. Reproduksi Veteriner. <http://reproduksi-veteriner.fkh.ugm.ac.id>. [19 Januari 2019]
- Purwaningsih, W. 2016. Profil Lendir Servik Rusa Timor (*Rusa timorensis*) Betina yang Mendapat Suplementasi Mineral pada Tiap Fase Berahi [Skripsi]. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Hal. 13-14.

- Purwaningsih, W., D. Samsudewa dan Y.S. Ondho. 2018. Profil Lendir Serviks Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Betina yang Mendapat Suplementasi Mineral pada Tiap Fase Berahi. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 13(2): 202-213
- Purwono, P. 2016. Inseminasi Sebabkan Gangguan Kesuburan Sapi. Humas UGM. Liputan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Putra, A. 2009. Potensi Penerapan Produksi Bersih pada Usaha Peternakan Sapi Perah (Studi Kasus Pemerahan Susu Moeria Kudus Jawa Tengah) [Thesis]. Program Studi Ilmu Lingkungan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putten, M. E. V. D., M. Engel and G. T. H. J. V. Well. 2008. Salpingitis a Rare Cause of Acute Abdomen in a Sexually Inactive Girl. Cases Journal. 1: 326.
- Putri, A.W. 2017. Peliknya Masalah Persusuan di Indonesia. <https://tirto.id/peliknya-masalah-persusuan-di-indonesia-cAg7>. [22 Januari 2019]
- Rahmadani, R.W. 2017. Jumlah Total Bakteri Pada Susu Sapi Perah Segar Di Wilayah Kerja Kelompok Ternak Lestari Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek Dengan Metode *Total Plate Count* (TPC) [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal. 17-24.
- Rodriguez, J. S., L. K. Pearson and A. Tibary. 2014. Infertility and Subfertility in the Female Camelid. Llama and Alpaca Care. Chapter 20. 216-243
- Sari, D. P. dan N. Herdyastuti. 2019. Pengaruh EDTA Terhadap Aktivitas Lisozim Sebagai Antibakteri Gram Negatif. UNESA Journal of Chemistry. Vol. 8(1): 27.
- Siregar, S.B. 2001. Jenis, Tehnik Pemerahan, dan Analisis Usaha Sapi Perah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, T. N., I. Agustina, D. Masyitah, A. Azhar, Dasrul, C. N. Thasmi, R. Sulaiman and R. Daud. 2017. Physical Properties of Cervical Mucus of Repeat Breeder Aceh Cattle. Jurnal Veteriner. Vol. 18(3): 378-382.
- Sigit, K. 2004. Klasifikasi dan Filogeni dalam Bahan Kuliah Biologi Hewan. Departemen Anatomi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Sobri, M.F. 2014. Pemeriksaan Jumlah Total Bakteri Dalam Susu Segar Pada Peternakan Sapi Perah Di Surabaya [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal. 12-17.
- Soenardirahardjo, H. B. P., Widjiati, M. Mafruchati dan E. M. Luqman. 2011. Buku Ajar Embriologi. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sudono, A., R. F. Rosdiana dan B. S. Setiawan. 2003. Beternak Sapi Parah Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sudrajad, K., S. P. Madyawati, W. Tyasningsih, R. Rimayanti, P. Srianto and O. S. Widodo. 2018. Bacterial Isolates from The Cervical Mucus of Dairy Cattle at Follicular and Luteal Phases. The Philippine Journal of Veterinary Medicine. Vol. 55(SI): 121-126.
- Suharto, K. 2003. Penampilan potensi reproduksi sapi perah friesian Holstein akibat pemberian kualitas ransum berbeda dan infusi larutan iodium povidon 1% intra uteri. Program Studi Magister Ilmu Ternak Program Pasca Sarjana Fakultas Peter- nakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Susanto, E. 2013. Peningkatan Spektrum Antibakteri Lisozim putih Telur dengan Modifikasi Thermal. J. Ternak Fakultas Peternakan UNISLA Vol. 4(2): 3-10.
- Susilo, J. 2017. Penanganan Infeksi Uterus Setelah Melahirkan. Balai Veteriner Lampung. <http://www.majalahinforet.com>. [13 Januari 2019]
- Sutiyono, D. Samsudewa dan A. Suryawijaya. 2017. Identifikasi Gangguan Reproduksi Sapi Betina di Peternakan Rakyat. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Jurnal Veteriner. 18(4): 580-588.
- Tranter, W.P. and R.S.F. Campbell. 1983. A Course Manual in Veterinary Epidemiology. Australian Vice-Chancellors' Committee. AUIDP. 116-120
- Trilaksana, J. G. N. B. 2016. Reproduksi Ternak dan Kemajiran. Pelatihan Kelompok Tani Ternak Sapi Bali Binaan BPTU-HPT Denpasar. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana.
- Tsiligianni, T., G. S. Amiridis, E. Dovolou, I. Menegatos, S. Chadio, D. Rizos and A. Gutierrez-Adan. 2011. Association Between Physical Properties of Cervical Mucus and Ovulation Rate in Superovulated Cows. Canadian Journal of Veterinary Research. 75(4): 248–253.

- Tsiligianni, T., A. Karagiannidis, P. Brikas and P. Saratsis. 2001. Physical Properties of Bovine Cervical Mucus During Normal and Induced (Progesterone and/or PGF_{2a}) Estrus. Elsevier Science Inc. Theriogenology. 55:629-640.
- Verma, K. K., S. Prasad, A. Kuma-resan, T. K. Mohanty, S. S. Layek, T. K. Patbandha and S. Chand. 2014. Characteri-zation of physio-chemical properties of cervical mucus in relation to parity and conception rate in murrh buffaloes. Junagadh Agricultural University. India. Jour. Vet. 7 (5).
- Widiyono, I., P. P. Putro, Sermin, P. Astuti dan C. N. Arin. 2011. Kadar estradiol dan progesteron serum, tampilan vulva dan sitologi apus vagina kambing Bligon selama siklus birahi. Jur. Vet. 12 (4): 263-268.
- Yunita, M., Y. Hendrawan dan R. Yulianingsih. 2015. Analisis Kuantitatif Mikrobiologi Pada Makanan Penerbangan (*Aerofood ACS*) Garuda Indonesia Berdasarkan TPC (*Total Plate Count*) Dengan Metode *Pour Plate*. Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem. X(X): X-XX.
- Yusuf, M. 2012. Ilmu Reproduksi Ternak. Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Zerihun, A., E. Engdawork, T. Zerihun, E. Yimer, A. Dagne and D. Yimenu. 2006. Standard Veterinary Treatment Guidelines. Drug Administration and Control Authority of Ethiopia.